

BAB V

KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan sesuai dengan penjabaran atau penjelasan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan yang telah penulis dapatkan tentang pemilih Skotlandia tidak mendukung partai dominan pada referendum tahun 2014 yaitu:

- Pengaruh Pemerintah Inggris lebih kuat dibandingkan dengan Pemerintah Skotlandia dengan pemberian isu-isu ekonomi dan kemungkinan masa depan ekonomi yang buruk. David Cameron mempengaruhi masyarakat dengan mengeluarkan isu penurunan sektor ekonomi dengan tidak membolehkannya penggunaan poundsterling untuk mata uang Skotlandia. Diperkuat dengan adanya penurunan poundsterling sebelum referendum menambah kepanikan masyarakat akan kemerosotan ekonomi Skotlandia. Pada akhir kampanye sebelum referendum pemerintah memberikan pidato mengenai pemberian *Extra Power* untuk pemerintah Skotlandia apabila tetap bersatu dengan Inggris dan hal ini dapat mencuri perhatian warga yang masih ragu untuk memberikan suaranya memilih tidak pada referendum. Hal ini membalikkan fakta hasil suara yang awalnya kubu pro menang dengan presentasi jumlah pro

52% dan kontra 48% (Kutipan dari *Bloomberg*, Rabu, 17/9/2014) menjadi iya dengan presentase 44.7 % dan menjawab tidak 55.3 pada hasil akhir referendum.

- Faktor sosiologis kelompok sosial pada kubu kontra terhadap referendum lebih banyak berpengaruh melalui kelompok sosial keluarga campuran berasal dari Skotlandia dan Inggris pada usia lanjut dan para pembisnis/pekerja hal ini memilih untuk tetap bersatu.

Dengan dikeluarkannya janji tentang kekuasaan yang lebih luas untuk pemerintah Skotlandia dapat menarik perhatian 600 ribu masyarakat yang masih untuk memilih tidak berpisah dengan Britania raya.

- Faktor Rasional dengan mengeluarkan isu tentang penurunan sektor ekonomi menjadi faktor yang sangat kuat. Ketakutan masyarakat akan kemerosotan ekonomi membuat masyarakat memilih untuk tidak berpisah dengan Britania Raya ditambah dengan pemikiran beberapa para analisis yang mengatakan bahwa Skotlandia akan mengalami penurunan sektor ekonomi jika tidak memakai poundsterling dengan adanya penurunan poundsterling sebanyak 5% pada detik-detik referendum menambah pengaruh yang kuat terlebih pounds bisa mengalami penurunan sampai 10% apabila Skotlandia berhasil independent.

Serta ketidakpastian masa depan Skotlandia sangat berpengaruh sehingga masyarakat akan memilih untuk tidak berpisah agar dapat mengamankan posisinya. Terlebih para pengusaha di Edinburgh akan mengamankan bisnisnya karena jika Skotlandia mandiri dan tidak memakai Poundsterling mereka akan membayar kewajiban yang terus menerus meningkat namun ekonomi mengalami penurunan hal ini yang dicegah para pengusaha dan memilih untuk tetap bersatu dengan Inggris.

Serta pemberian *Extra Power* yang dijanjikan oleh David Cameron selaku perdana menteri Inggris menjadi senjata yang sangat ampuh untuk menaikan suara 'No' kepada para pemilih yang masih ragu untuk memberikan suara.